

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu sebagai berikut. *leverage* (LEV) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba (MJ) pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2016 sampai tahun 2018. Hasil ini sejalan dengan penelitian Lin dan Majella (2009), Jao dan Pagalung (2011) Wiyadi *et al* (2015), Gunawan *et al* (2015) dan Azlina (2010) yang menyebutkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil pengujian yang kedua yaitu variabel profitabilitas (PROF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba (MJ) pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2016 sampai tahun 2018. Hal ini sejalan dengan temuan Hasty dan Vinola (2017), Amertha (2013) serta Astari dan Suryanawa (2017). yang menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba

Hasil pengujian untuk variabel ketiga yaitu variabel kepemilikan manajerial (KEPMAN) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba (MJ) pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2016 sampai tahun 2018.. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Gabrielsen (2002) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki hubungan positif dan tidak signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Asward

(2015) memperoleh hasil bahwa kepemilikan manajerial memiliki hubungan yang positif terhadap manajemen laba.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil pengukuran pada variabel penelitian yaitu profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, ini dapat dijelaskan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dalam penelitian ini memiliki pengaruh pada manajemen laba dikarenakan investor mengambil keputusan dalam berinvestasi dengan melihat nilai ROA pada perusahaan. Diharapkan berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini mampu menunjukkan bagi investor dan pihak berkepentingan didalam menilai performa manajemen dalam menjalankan perusahaan dikarenakan kegiatan manajemen laba yang rentan dilakukan dalam informasi laba. Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan para investor dan calon investor dalam mengambil keputusan pembelian dan atau penjualan saham serta menjadi salah satu faktor yang dapat dipertimbangkan bagi pihak investor untuk melakukan investasi pada perusahaan agar terhindar dari kerugian dimasa yang akan datang.

Pihak manajerial perusahaan agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, dapat memikirkan ulang untuk tindakan kecurangan yang akan memberikan dampak buruk pada perusahaan seperti kerugian dan dibutuhkan pandangan manajemen dalam kestabilan setiap keuntungan yang diperoleh perusahaan. Sebagai bahan pertimbangan, diharapkan hasil penelitian

yang telah diperoleh mampu mengeluarkan kebijakan publik yang lebih memahami adanya fenomena praktik manajemen laba sehingga kebijakan yang dikeluarkan dapat melindungi kepentingan pembaca laporan keuangan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dikarenakan penelitian ini hanya memilih sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi dalam penelitian. Jangka waktu pengamatan yang dipilih dalam penelitian ini relatif pendek yaitu selama tiga tahun serta hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak variabel seperti Komite Audit, jumlah Dewan Direksi, kualitas audit dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi variabel manajemen laba.

5.4 Saran

Penelitian mengenai manajemen laba untuk selanjutnya diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik. Untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk memilih faktor-faktor lain atau variabel yang dapat mempengaruhi didalam manajemen laba sehingga mendapatkan hasil yang lebih luas. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan proksi lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat menjadi pembanding dalam hasil penelitian. Pemilihan sampel yang akan digunakan untuk penelitian selanjutnya seperti menjadikan semua perusahaan yang terdaftar di BEI yang terbagi menjadi

beberapa sektor seperti sektor pertanian, keuangan, infrastruktur, properti, industri barang dan konsumsi serta menggunakan jangka waktu penelitian yang lebih dari penelitian sebelumnya.

